

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2017:2). Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2017:35) metode penelitian deskriptif adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Metode yang digunakan adalah metode regresi berganda dengan menguji korelasi antara variable independen (Faktor Fundamental Keuangan Perusahaan dan Informasi Non Akuntansi) terhadap variabel dependen (Tingkat *Yield* Obligasi).

3.1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:41) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

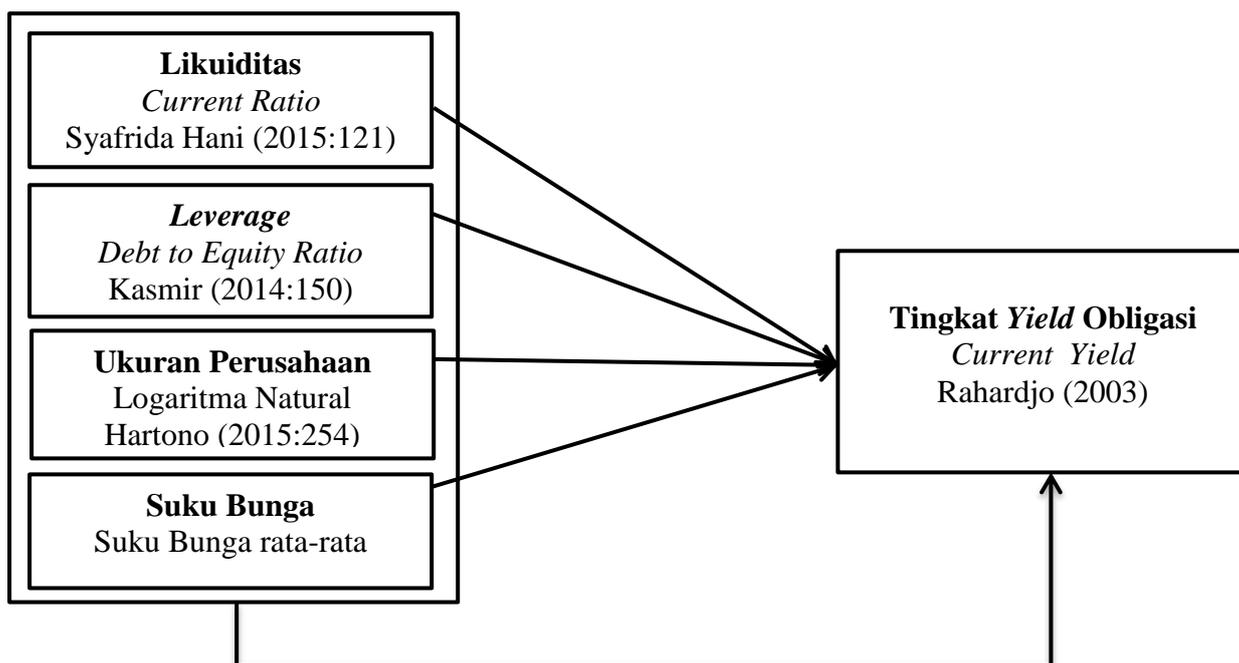
Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Faktor Fundamental Keuangan Perusahaan dan Informasi Non Akuntansi terhadap Tingkat *Yield* Obligasi pada Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa tahun 2016 – 2018 berdasarkan PEFINDO.

3.1.2. Unit Penelitian

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan. Perusahaan yang menjadi unit penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 berdasarkan PEFINDO. Dalam hal ini penulis menganalisis laporan keuangan tahunan.

3.1.3. Model Penelitian

Penelitian ini akan menerangkan pengaruh langsung antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Model penelitian yang akan digunakan dapat dilihat pada gambar 3.1. berikut ini:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2. Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1. Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan Perusahaan dan Informasi Non Akuntansi terhadap Tingkat *Yield* Obligasi, maka pengelompokan variable-variabel yang mencakup dalam judul tersebut terbagi menjadi dua variabel, yaitu:

3.2.1.1. Variabel Independen

Variable independen sering disebut sebagai variable bebas, merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2016:39).

Variabel independen dalam penelitian ini ada 7, yaitu:

1. Likuiditas

Menurut Syafrida Hani (2015:121) menyatakan bahwa:

“Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Syafrida Hani *Current Ratio*:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Leverage

Sedangkan menurut Kasmir (2014:150) mengemukakan bahwa:

“Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Kasmir *Debt to Equity Ratio*

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Tota Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah:

“Besarnya kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Total Aset menurut Hartono (2015:282), yaitu: $Ln = Total Assets$.

4. Suku Bunga

Menurut Sunariyah (2013:80) mengemukakan bahwa:

“Suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah suku bunga rata-rata bank. Suku bunga rata-rata bank merupakan penentu untuk investor menanamkan modalnya atau tidak.

3.2.1.2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas) (Sugiyono, 2016:39).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat *yield* obligasi. Pendapatan atau imbal hasil atau *return* yang akan diperoleh dari investasi obligasi dinyatakan sebagai *yield*, yaitu hasil yang akan diperoleh investor apabila menempatkan dananya untuk dibelikan obligasi. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi obligasi, investor harus mempertimbangkan besarnya *yield* obligasi, sebagai faktor pengukur tingkat pengembalian tahunan yang akan diterima.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

$$\text{Current Yield} = \frac{\text{Bunga Tahunan}}{\text{harga obligasi}}$$

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan guna menemukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Di samping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X_1)	Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Syafrida Hani (2015:121)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ Syafrida Hani (2015:121)	Rasio
Leverage (X_2)	Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Kasmir (2014:150)	$DER = \frac{\text{Tota Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Kasmir (2014:150)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X_3)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.” Hartono (2015:254)	$Ln = \text{Total Assets}$ Hartono (2015:254)	Rasio
Suku Bunga (<i>Rate</i>) (X_4)	“Suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur”. Sunariyah (2013:80)	Suku bunga rata-rata bank	Rasio

Tingkat <i>Yield</i> Obligasi (Y)	<i>Yield</i> obligasi merupakan faktor terpenting sebagai pertimbangan investor dalam melakukan pembelian obligasi sebagai instrumen investasinya. Investor obligasi akan menghitung seberapa besar pendapatan investasi atas dana yang dibeli obligasi tersebut dengan menggunakan alat ukur <i>yield</i> . (Rahardjo, 2003)	$\text{Current Yield} = \frac{\text{Bunga Tahunan}}{\text{harga obligasi}}$ (Rahardjo, 2003)	Rasio
-----------------------------------	--	---	-------

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut sedangkan yang dimaksud dengan populasi sasaran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah seluruh obligasi perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa tahun 2016 – 2018. Jumlah populasi adalah

sebanyak 62 obligasi korporasi dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Nama Obligasi
1	OBLIGASI I BRI AGRO TAHUN 2017 SERI B
2	OBLIGASI I BRI AGRO TAHUN 2017 SERI A
3	OBLIGASI SUBORDINASI BANK CAPITAL I TAHUN 2014
4	OBLIGASI SUBORDINASI BANK CAPITAL II TAHUN 2015
5	OBLIGASI SUBORDINASI BANK CAPITAL III TAHUN 2017
6	OBL SUB BKLJT II BANK BUKOPIN TAHAP I TAHUN 2015
7	OBL SUB BKLJT II BANK BUKOPIN TAHAP II TAHUN 2017
8	OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP IV TAHUN 2018 SERI A
9	OBL BKLJT II BANK CIMB NIAGA TAHAP I TH 2016 SERI B
10	OBL BKLJT II BANK CIMB NIAGA THP II TH 2017 SERI B
11	OBL BKLJT II BANK CIMB NIAGA THP III TH2017 SERI B
12	OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP IV TAHUN 2018 SERI B
13	OBL BKLJT II BANK CIMB NIAGA TAHAP I TH 2016 SERI C
14	OBL BKLJT II BANK CIMB NIAGA THP II TH 2017 SERI C
15	OBL BKLJT II BANK CIMB NIAGA THP III TH2017 SERI C
16	OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP IV TAHUN 2018 SERI C
17	OBLIGASI SUBORDINASI III BANK CIMB NIAGA TAHUN 2018 SERI A
18	OBLIGASI SUBORDINASI III BANK CIMB NIAGA TAHUN 2018 SERI B
19	OBL BKLJ II BANK MAYBANK INDONESIA THP I TH17 SR A
20	OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK MAYBANK INDONESIA TAHAP III TAHUN 2018 SERI A
21	OBL BKLJ II BANK MAYBANK INDONESIA THP I TH17 SR B
22	OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK MAYBANK INDONESIA TAHAP III TAHUN 2018 SERI B
23	OBL BKLJ II BANK MAYBANK INDONESIA THP I TH17 SR C
24	OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK MAYBANK INDONESIA TAHAP III TAHUN 2018 SERI C
25	OBL BKLJT II BANK MAYBANK INDONESIA THP II TH 2018
26	OBL SUBORDINASI BKLJT II BANK BII TAHAP I TH 2014
27	OBL SUB BKLJ II BANK MAYBANK INDONESIA THP II TH16
28	OBL SUBORDINASI BKLJT II BANK PERMATA THP I TH 2013
29	OBL SUBORDINASI BKLJT II BANK PERMATA THP II TH 2014

30	OBL SUBORDINASI BKLJT I BANK MAYAPADA THP I TH2017
31	OBLIGASI SUBORDINASI BANK MAYAPADA III TAHUN 2013
32	OBLIGASI SUBORDINASI BANK MAYAPADA IV TAHUN 2014
33	OBLIGASI SUBORDINASI BANK MAYAPADA V TAHUN 2018
34	OBL BKLJT II BANK OCBC NISP THP II TH 2017 SERI B
35	OBL BKLJT II BANK OCBC NISP THP III TH 2017 SERI B
36	OBL BKLJT II BANK OCBC NISP THP IV TH 2018 SERI B
37	OBL BKLJT II BANK OCBC NISP THP II TH 2017 SERI C
38	OBL BKLJT II BANK OCBC NISP THP III TH 2017 SERI C
39	OBL BKLJT III BANK OCBC NISP THP I TH 2018 SERI A
40	OBL BKLJT III BANK OCBC NISP THP I TH 2018 SERI B
41	OBL BKLJT III BANK OCBC NISP THP I TH 2018 SERI C
42	OBLIGASI BKLJT II BANK PANIN TAHAP I TAHUN 2016
43	OBLIGASI BKLJT II BANK PANIN TAHAP II TAHUN 2016
44	OBLIGASI BKLJT II BANK PANIN TAHAP III TAHUN 2018
45	OBLIGASI BKLJT II BANK PANIN TAHAP IV TAHUN 2018
46	OBL SUB BKLJT II BANK PANIN TAHAP I TAHUN 2016
47	OBL SUB BKLJT II BANK PANIN TAHAP II TAHUN 2017
48	OBLIGASI BKLJT III BANK PANIN TAHAP I TAHUN 2018
49	OBL SUB BKLJT III BANK PANIN TAHAP I TAHUN 2018
50	OBL SUB BKLJT I BANK CENTRAL ASIA THP I TH18 SR A
51	OBL SUB BKLJT I BANK CENTRAL ASIA THP I TH18 SR B
52	OBL BKLJ I BANK UOB INDONESIA THP II TH2018 SERI A
53	OBL BKLJT I BANK UOB INDONESIA THP I TH2016 SERI B
54	OBL BKLJ I BANK UOB INDONESIA THP II TH2018 SERI B
55	OBLIGASI I BANK UOB INDONESIA TAHUN 2015 SERI C
56	OBL BKLJT I BANK UOB INDONESIA THP I TH2016 SERI C
57	OBL BKLJ I BANK UOB INDONESIA THP II TH2018 SERI C
58	OBLIGASI SUBORDINASI I BANK UOB INDONESIA TAHUN 2014
59	OBL SUB BKLJT I BANK UOB INDONESIA TAHAP I TH 2016
60	OBL SUB BKLJT I BANK UOB INDONESIA TAHAP II TH2017
61	OBLIGASI SUBORDINASI I BANK BKE TAHUN 2016
62	OBLIGASI SUBORDINASI IDR BANK KEB HANA I THN 2016

Sumber: www.idx.co.id, www.ksei.co.id

3.3.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila

populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dan/atau wakil dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti.

3.3.3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) yang dimaksud teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:84) *Non Probability Sampling* adalah sebagai berikut:

“*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Menurut Sugiyono (2017:85) yang dimaksud *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”

Pertimbangan-pertimbangan atau kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Obligasi korporasi yang diterbitkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018
2. Obligasi korporasi yang tidak tercatat aktif berturut-turut periode 2016-2018

Tabel 3.3
Hasil *Purposive Sampling*

No.	Kriteria Obligasi	Jumlah
1	Obligasi korporasi yang diterbitkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018	51
2	Pengurangan Sampel Kriteria I: Obligasi korporasi yang tidak tercatat aktif berturut-turut periode 2016-2018	24
Jumlah Obligasi yang dijadikan sampel		27

Sumber: www.idx.co.id, data diolah)

Berikut merupakan daftar obligasi dan perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang menjadi sampel berdasarkan *purposive sampling* yang telah dilakukan:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Obligasi	Alamat Perusahaan
1	BNGA	BANK CIMB NIAGA Tbk	11	Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190
2	BNII	BANK MAYBANK INDONESIA Tbk	8	Sentral Senayan III, 26th floor, Jl. Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta 10270
3	PNBN	BANK PAN INDONESIA Tbk	8	Panin Bank Center, Jl. Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta 10270

(Sumber: www.ksei.co.id, www.idx.co.id , diolah)

3.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa tahun 2016 - 2018. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:244) teknik pengumpulan data adalah:

“Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur beberapa buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga

berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Metode Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis dibandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan”.

3.5.1.1. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, suku bunga, peringkat obligasi, dan tingkat *yield* obligasi adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas

Untuk melihat penilaian atas Likuiditas dapat dilihat dari tabel penilaian di bawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan jumlah aktiva lancar pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.
- b. Menentukan jumlah kewajiban lancar pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.
- c. Menentukan likuiditas dengan indikator *Current Ratio* yaitu membagi aktiva lancar dan kewajiban lancar.
- d. Menentukan nilai maksimum dan minimum *Current Ratio* pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.
- e. Menentukan *mean* (nilai rata-rata).
- f. Menarik kesimpulan.

2. Leverage

Untuk melihat penilaian atas *Leverage* dapat dilihat dari tabel penilaian di bawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan total utang pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.
- b. Menentukan total ekuitas pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.
- c. Menentukan *leverage* dengan indikator *Debt to Equity Ratio* yaitu membagi total utang dan total ekuitas.

- d. Menentukan nilai maksimum dan minimum *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.
- e. Menentukan *mean* (nilai rata-rata).
- f. Menarik kesimpulan.

3. Ukuran Perusahaan

Untuk melihat penilaian atas Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari tabel penilaian di bawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan total aset pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa.
- b. Menentukan ukuran perusahaan dengan indikator Logaritma Natural yaitu logaritma natural sama dengan total aset.
- c. Menentukan kriteria Ukuran Perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria
	Assets (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta
Usaha Kecil	>50 juta - 500 juta
Usaha Menengah	>10 juta - 10 M
Usaha Besar	> 10 M

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

- d. Menarik kesimpulan.

4. Suku Bunga

Untuk melihat penilaian atas Suku Bunga dapat dilihat dari tabel penilaian di bawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan suku bunga rata-rata tabungan per tahun.
- b. Menentukan kriteria suku bunga sebagai berikut:
 - Menentukan nilai tinggi suku bunga dari populasi
 - Membagi nilai tertinggi suku bunga dengan jumlah kriteria yang ditentukan
- c. Menarik kesimpulan.

3.5.1.2. Analisis Verifikatif

Pengertian analisis verifikatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh faktor fundamental keuangan perusahaan dan informasi non akuntansi terhadap tingkat *yield* obligasi.

3.5.1.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linear, yaitu menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya

dan menghindari terjadinya estimasi bias. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.1.3.1. Uji Normalitas

Ghozali (2013:160) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variable dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variable yang digunakan di dalam penelitian ini. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat besaran *kolmogrow smirnov*.

Data dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal jika memenuhi kriteria:

1. Angka signifikan (*SIG*) > 0,05 maka data berkontribusi normal
2. Angka signifikan (*SIG*) < 0,05 maka data tidak berkontribusi normal

3.5.1.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel

independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Santoso (2012:234) mengatakan sebagai berikut:

“Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali”.

Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel independen sehingga nilai koefisien korelasi diantara sesama variable independen ini sama dengan satu, maka kosekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak stabil.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Semakin besar korelasi di antara sesame variable independen, maka koefien-koefisien regresi semakin besar kesalahannya dan standar errornya semakin besar pula.

Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *VIF*. Apabila nilai *VIF* < 10 , maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

3.5.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variable residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnnya. Uji ada atau tidaknya heteroskedastistas dilakukan dengan uji korelasi spearman, yaitu mengkorelasikan variable-variabel bebas

dengan nilai residual model regresi. Jika signifikansi korelasi yang dihasilkan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.1.3.4. Uji Autokorelasi

Menurut Singgih Santoso (2012:241), uji auto korelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Menurut Danang Sunyoto (2016:97) definisi uji autokorelasi adalah:

“Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 s/d 2012.”

Pendeteksian adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan di uji adalah:

H_0 = tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

H_a = ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Menurut Danang Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. “Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau $DW > +2$.”

3.6. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deksriptif, karena adanya varibel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang penulis teliti.

3.6.1. Rancangan Analisis

3.6.1.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial.

Menurut Danang Sunyoto (2016:47) menyatakan:

“Tujuan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).”

Definisi analisis regresi linear berganda menurut Sugiyono (2018:307):

“Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator di manipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.”

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstansta

b_1 = Koefisien regresi pertama

b_2 = Koefisien regresi kedua

b_3 = Koefisien regresi ketiga

b_4 = Koefisien regresi keempat

X_1 = Likuiditas

X_2 = *Leverage*

X_3 = Ukuran Perusahaan

X_4 = Suku Bunga

Adapun persamaan regresi linear berganda variabel independen yaitu likuiditas (X_1), *leverage* (X_2), ukuran perusahaan (X_3), dan suku bunga

(X_4) terhadap variabel dependen yaitu tingkat *yield* obligasi (Y) adalah sebagai berikut: $Tingkat\ Yield\ Obligasi = a + b_1Liquidity + b_2Leverage + \dots + b_4suku\ bunga$

3.6.1.2. Analisis Korelasi

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik karena sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data yang memiliki skala pengukuran rasio.

Menurut Danang Sunyoto (2016:57) menyatakan:

“Tujuan uji korelasi adalah untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat ataukah tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif.”

Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2014:241) terdapat bermacam-macam teknik korelasi, antara lain:

- a. *Korelasi product moment* : Digunakan untuk skala rasio.
- b. *Spearman rank* : Digunakan untuk skala ordinal.
- c. *Kendall's tau* : Digunakan untuk skala ordinal.”

Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linear) adalah korelasi *Product Moment* (r). Menurut Sugiyono (2014:241), adapun rumus dari *korelasi product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga $+1$ ($-1 < r < +1$), menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

- a. Jika $r = 0$ atau mendekati 0 , maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Bila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antar variabel dikatakan positif.
- c. $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antar kedua variabel dikatakan negatif.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:184)

3.6.2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu hal. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Menurut Sugiyono (2017:63), menyatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dari keempat variabel, dalam hal ini adalah Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Suku Bunga, terhadap Tingkat *Yield* Obligasi menggunakan perhitungan statistik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

3.6.2.1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:184) rumus uji t adalah sebagai berikut:

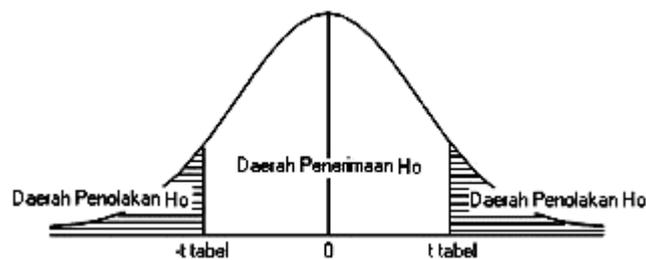
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- t = Nilai Uji t
 r = Koefisien korelasi
 r^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah sampel

Uji t menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji t :

1. Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_α ditolak.
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_α diterima.
2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata
 - a. Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_α ditolak.
 - b. Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_α diterima.



Gambar 3.2
Daerah penerimaan dan Penolakan Hipotesis Uji t

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- $H_{o_1}: (\beta_1 < 0)$ Terdapat pengaruh tidak signifikan Likuiditas terhadap tingkat *yield* obligasi
- $H_{\alpha_1}: (\beta_1 \geq 0)$ Terdapat pengaruh signifikan Likuiditas terhadap tingkat *yield* obligasi
- $H_{o_2}: (\beta_2 < 0)$ Terdapat pengaruh tidak signifikan *Leverage* terhadap tingkat *yield* obligasi
- $H_{\alpha_2}: (\beta_2 \geq 0)$ Terdapat pengaruh signifikan *Leverage* terhadap tingkat *yield* obligasi
- $H_{o_3}: (\beta_3 < 0)$ Terdapat pengaruh tidak signifikan Ukuran Perusahaan terhadap tingkat *yield* obligasi
- $H_{\alpha_3}: (\beta_3 \geq 0)$ Terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan terhadap tingkat *yield* obligasi
- $H_{o_4}: (\beta_4 < 0)$ Terdapat pengaruh tidak signifikan Suku Bunga terhadap tingkat *yield* obligasi

$H\alpha_4: (\beta_4 \geq 0)$ Terdapat pengaruh signifikan Suku Bunga terhadap tingkat *yield* obligasi

3.6.2.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji f (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji f atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian (ANOVA)*. Menurut Sugiyono (2017:192) uji pengaruh simultan (F test) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

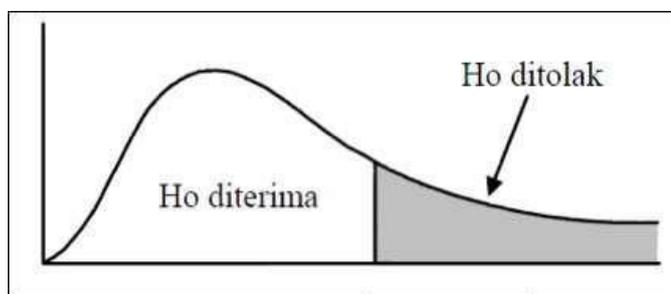
- R = Koefisien korelasi ganda
- k = Banyaknya komponen variabel independen
- n = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Artinya apabila H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.3
Daerah Penolakan Hipotesis Uji f

Maka rancangan hipotesis berdasarkan Uji f (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$: Terdapat pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Suku Bunga terhadap Tingkat *Yield* Obligasi.
2. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Suku Bunga terhadap Tingkat *Yield* Obligasi.

3.6.3. Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen dan variable dependen.

Menurut Sugiyono (2013:231) menyatakan bahwa:

“Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi yang di kuadratkan”